

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

1.1 Deskripsi Umum Wilayah Penelitian

1.1.1 Sejarah Desa Gaya Baru Baopana.

Pada masa pemerintahan Orde Lama, Kepala Desa terdapat dimasing-masing Kampung. Namun dengan adanya kebijakan Pemerintah tentang Penggabungan beberapa Desa menjadi satu (1) Desa Gaya Baru, maka terjadilah penggabungan beberapa Kampung atau Desa menjadi satu Desa Gaya Baru. Kampung- kampung yang digabung menjadi satu Desa Gaya Baru antara lain : Lelawerang, Lelalein, Ilowutung dan Dangalangu, yang luas wilayahnya, dari Pantai Utara (Teluk Waienga), sampai Pantai Selatan (Teluk Waiteba). Penggabungan beberapa Kampung atau Desa saat itu terjadi pada Tahun 1963. Di Kampung atau Desa Lelawerang khususnya sedang dikepalai oleh Bapak Rudolfus Raja Lengari. Dengan adanya Penggabungan beberapa Kampung menjadi satu Desa, maka terjadilah Proses Pemilihan Kepala Desa untuk pertama kalinya, yang diadakan pada tahun 1963.

Dalam proses pemilihan, diajukan para calon Kepala Desa dari masing-masing Kampung. Para Calon yang ikut dalam pemilihan yaitu; Bapak Yohanes Lebi Lazar, Agustinus Emi, Stefanus Selu Lengari dan Bapak Lambertus Laba K. Ona. Yang menjadi Kepala Desa terpilih adalah Bapak Yohanes Lebi Lazar. Masa Kepemimpinan beliau beberapa periode atau tepatnya dari Tahun 1963 sampai dengan tahun

1983. Pada pemilihan Kepala Desa Baopana tahun 1983, dimenangkan oleh Bapak Paulus Nagi K.Ona.

Dengan terbentuknya Desa Gaya Baru, maka saat itu juga diadakan urung rembuk untuk menentukan Penamaan Desa. Dari masing-masing Kampung diberi kesempatan untuk menceritakan asal muasal dari masing-masing Kampung. Dari cerita masing-masing kampung, ditarik kesimpulan bahwa semuanya berasal dari Lapan Batan Ruha Rema. Hanya saja tahun perpindahan tidak sama dan tempat berlabuhpun berbeda. Hanya untuk Lelawerang tempat berlabuhnya di Jon Doni, dan Perahunya masih ada, tapi telah menjadi batu. Akhirnya disepakati bahwa perjalanan dari Lapan Batan dengan menggunakan Perahu untuk berlayar ketempat tujuan masing-masing, maka disepakati nama Desa baru tersebut dengan nama: **DESA BAOPANA**.(Baopana artinya berlayar).

1.1.2 Sejarah Desa Baopana di Tanah Tereket

Pada Tahun 1979 terjadi Tsunami Waiteba. Bencana tersebut membawa banyak korban jiwa dan harta benda dari warga masyarakat Desa Baopana, khususnya Dusun Dangkalangu. Karena Wilayah Baopana sebagian besar sebagai daerah patahan, maka pihak Pemerintah (Kecamatan – Kabupaten/Flores Timur bersama partisipasi masyarakat Desa mengadakan pendekatan keberbagai pihak guna mencari tempat yang aman untuk menjadi pemukiman warga).

Disepakatilah tempat yang bernama Tanah Tereket yang terkenal angker dan gersang.

Tahun 1980 mulai diadakan proses Tata Ruang diwilayah tersebut. Tahun 1981 mulai dibangun Rumah Murah dan satu unit gedung Sekolah SD. Rumah yang dibangun sangat tidak layak huni dan sangat memprihatinkan. Fasilitas lainnya tidak ada, termasuk penyediaan kebutuhan air bagi masyarakat.

Tepatnya tanggal 15 Juli 1984, Murid SDK Lelawerang dibawah Komando Kepala Sekolah; Bartolomeus Boli K.Ona, bersama sebagian Masyarakat, mengadakan seremonial adat masuk pemukiman baru. Ritual tersebut dilaksanakan oleh tuan tanah, Yaitu Suku Witak dan suku lainnya dari Desa Merdeka. Tanggal 16 Juli 1984 merupakan hari pertama kegiatan belajar mengajar untuk SDK Lelawerang dan aktifitas masyarakat di Pemukiman baru tersebut.

Dalam perjalanan perpindahan ini, ternyata Dusun Leimean lebih banyak memilih Lerahinga untuk menetap dan Dusun Melemu serta Dangalangu memilih bertahan dikampung lama. Hal ini berdampak pada sulitnya pelayanan pembangunan baik dibidang Pemerintahan, Pembangunan maupun pelayanan Kemasyarakatan

Dengan adanya Regulasi tentang Pemekaran, Penggabungan Desa, maka Baopana mengusulkan pemekaran Desa. Tahun 1989, Desa Lerahinga terpisah dari Desa Induk Baopana. Desa Lerahinga membawahi Dusun Leimean dan Dusun Melemu.

Adapun nama-nama Kepala Desa yang mengabdikan diri di Desa Baopana di Tanah Tereket adalah sebagai berikut :

1. Paulus Nagi K.Ona : Tahun 1984 s/d tahun 1986.
2. Agustinus Sare Ruing : Tahun 1987 s/d tahun 1993.
3. Hubertus Suban Lazar : Tahun 1993 s/d tahun 2001.
4. Yoakim Belen Lengari : Tahun 2001 s/d tahun 2007.
5. Valentinus Sogan Lengari : Tahun 2007 s/d tahun 2013.
6. Zakarias Latu Lengari : Juni Tahun 2014 s/d Juni 2015
7. Gabriel Take Tereng : Juni Tahun 2015 s/d Desember tahun 2015
8. Laba Fransiskus,S.IP : Tahun 2016 s/d 2022

1.2 Keadaan Geografis Desa Baopana

1) Letak dan luas wilayah

Desa Baopana memiliki luas wilayah 160 Ha atau 1.600 Km². Wilayah Desa Baopana berbatasan dengan:

- | | |
|-----------------|-------------------------------------|
| Sebelah Utara | : Desa Watodiri (Kecamatan Ile Ape) |
| Sebelah Selatan | : Desa Nuba Boli (Kecamatan Atadei) |
| Sebelah Barat | : Desa Lamatuka |
| Sebelah Timur | : Desa Merdeka |

Desa Baopana terletak pada ketinggian 2 – 100 m di atas permukaan air laut.

2) Topografi

Topografi Desa Baopana terdiri dari:

Tanah berbukit: 21ha

Dataran : 3ha

Pesisir paantai :1ha

Ketinggian rata-rata di atas permukaan laut 2 – 100 m

3) Iklim

Desa Baopana berada pada iklim tropis, dengan suhu rata-rata pada musim panas 34-36 °C dan pada musim penghujan 25- 30 °C. Musim kemarau berlangsung pada bulan April hingga bulan november, dan musim penghujan pada bulan desember hingga bulan Maret. Rata-rata curah hujan 500 – 1000 mm pada musu penghujan.

4) Demografis

Desa Baopana terdiri dari empat (4) wilayah dusun, dengan jumlah penduduk sebanyak 784 jiwa yang terdiri dari 377 jiwa laki-laki dan 407 jiwa perempuan. Bila dihitung berdasarkan jumlah kepala keluarga, Desa Baopana dihuni oleh 213 Kepala Keluarga (KK) yang terdiri atas 157 KK Laki-laki dan 56 KK Perempuan.

1.3 Keadaan Penduduk Desa Baopana

1. Keadaan Penduduk Menurut Usia Dan Jenis Kelamin

Berdasarkan data Demografi tahun 2019, jumlah penduduk Desa Baopana sebanyak 784 jiwa yang terdiri dari, 377 jiwa laki-laki dan 407 jiwa perempuan dengan jumlah kepala keluarga, 213 KK yang terdiri atas

157 KK laki-laki dan 56 KK perempuan. Berikut klasifikasi penduduk berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin Desa Baopana.

Tabel 4.1
Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Desa Baopana Tahun 2018¹

N	Gol. Umur (Thn)	Jumlah Penduduk (jiwa)			Persentase
		Laki-laki	Perempuan	L + P	
1.	0 – 1	10	11	21	2,68
2.	2 – 4	20	21	41	5,23
3.	5 – 6	16	9	25	3,19
4.	7 – 12	56	49	105	13,39
5.	13 – 15	28	17	45	6,54
6.	16 – 18	28	23	51	6,50
7.	19 – 24	26	27	53	6,76
8.	25 – 44	86	99	185	23,60
9.	45 ke atas	104	148	252	32,14
Jumlah		377	407	784	100,00

Dari data di atas, menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Baopana, paling banyak berada pada usia 45 Tahun ke atas dengan jumlah laki-laki sebanyak 104 jiwa dan perempuan sebanyak 148 jiwa. Data tersebut juga menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan di Desa Baopana lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki yang berjumlah 377 jiwa laki-laki dan 407 jiwa perempuan.

2. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Sektor pendidikan merupakan salah satu tungku pembangunan yang bersentuhan langsung dengan upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Pendidikan formal maupun non formal terus mendapatkan

¹ Sumber : Data Desa Baopana Tahun 2018

perhatian dalam melayani kebutuhan masyarakat. Berikut klasifikasi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Baopana.

Tabel 4.2
Data Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Desa Baopana Tahun 2018²

NO	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	11 Orang	17 Orang	28
2.	Usia 3-6 tahun yang sedang TK/Play Group	17 Orang	9 Orang	26
3.	Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	3 Orang	1 Orang	4
4.	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	112 Orang	91 Orang	203
5.	Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	1 Orang	1 Orang	2
6.	Usia 18-56 tahun pernah SD tapi tidak tamat	11 Orang	8 Orang	19
7.	Tamat SD atau sederajat	57 Orang	96 Orang	153
8.	Usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	7 Orang	16 Orang	23
9.	Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	7 Orang	7 Orang	14
10.	Tamat SMP/Sederajat	13 Orang	34 Orang	47
11.	Tamat SMA/Sederajat	57 Orang	57 Orang	114
12.	Tamat D2/Sederajat	2 Orang	-	2
13.	Tamat D3/Sederajat	6 Orang	7 Orang	13
14.	Tamat S1/Sederajat	17 Orang	7 Orang	24
Total		311 Orang	351 Orang	662

Dari data tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Baopana lebih banyak pada tamatan SD atau Sekolah Dasar dengan jumlah laki-laki sebanyak 57 orang dan perempuan sebanyak 96 orang dengan total keseluruhan warga masyarakat Desa Baopana yang tamatan Sekolah Dasar sebanyak 153 orang.

3. Keadaan Penduduk Menurut Agama atau Kepercayaan

Dalam kehidupan manusia sebagai umat beragama, setiap orang di berikan kebebasan untuk memeluk agama atau kepercayaan mereka

² Sumber : Data Desa Baopana Tahun 2018

masing-masing. Keadaan penduduk menurut agama dan kepercayaan Desa Baopana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Klasifikasi Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan Desa Baopana Tahun 2018³

No	Agama	Jumlah Penduduk		Total
		L	P	
1.	Islam	3	1	4
2.	Kristen Protestan	-	-	-
3.	Katholik	374	406	780
4.	Hindu	-	-	-
5.	Budha	-	-	-
6.	Kong Hu Chu	-	-	-
TOTAL		377	407	784

Dari data diatas, menunjukan bahwa mayoritas penduduk Desa Baopana adalah beragama Katholik dengan jumlah 780 jiwa, kita tahu sendiri bahwa mayoritas penduduk Kabupaten Lembata adalah agama Katholik. Sedangkan agama Islam berjumlah 4 jiwa yang merupakan penduduk pendatang mereka berprofesi sebagai Guru yang ditempatkan di Desa Baopana.

4. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan

Pada umumnya masyarakat Desa Baopana bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini, tidak terlepas dari tingkat pendidikan masyarakat Desa Baopana yang sebagian besarnya adalah tamatan Sekolah Dasar. Berikut klasifikasi penduduk Desa Baopana berdasarkan jenis pekerjaan:

Tabel 4.4
Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan Desa Baopana Tahun 2018⁴

³ Sumber : Data Desa Baopana Tahun 2018

⁴ Sumber : Data Desa Baopana Tahun 2018

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Petani	94 Orang	111 Orang	205 Orang
2	Pegawai Negeri Sipil	32 Orang	4 Orang	36 Orang
3	Pengusaha Kecil dan Menengah	1 Orang	-	1 Orang
4	Nelayan	2 Orang	-	2 Orang
5	Pensiunan PNS	14 Orang	3 Orang	17 Orang
6	Buruh Bangunan	-	-	-
7	Pengrajin Industri Rumah Tangga	-	-	-
8	Dukun Kampung Terlatih	-	1 Orang	1 Orang
	Total	143 Orang	119 Orang	262 Orang

Dari data tersebut, menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Baopana bermata pencaharian sebagai petani yang berjumlah 205 orang dengan laki-laki sebanyak 94 orang dan perempuan sebanyak 111 orang.

5. Keadaan Penduduk Menurut Etnis

Tabel 4.5

Data Penduduk Menurut Etnis Desa Baopana Tahun 2018⁵

No.	Etnis	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Jawa	3 Orang	-	3 Orang
2.	Lamaholot	374 Orang	407 Orang	781 Orang

⁵ Sumber : Data Desa Baopana Tahun 2018

Total	377 Orang	407 Orang	784 Orang
-------	-----------	-----------	-----------

Dari data di atas menunjukkan bahwa, Desa Baopana lebih banyak dihuni oleh masyarakat asli etnis lamaholot yang berjumlah 781 jiwa, dan etnis jawa berjumlah 3 jiwa, merupakan penduduk pendatang yang berdomisili di Desa Baopana.

6. Keadaan Penduduk Menurut Kualitas Angkatan Kerja

Tabel 4.6
Data Penduduk Menurut Kualits Angkatan Kerja Desa Baopana Tahun 2018⁶

N	Angkatan Kerja	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Usia 18 – 56 Tahun Buta Aksara dan Huruf	-	1 Orang	1 Orang
2	Usia 18 – 56 Tahun yang Tidak Tamat SD	3 Orang	1 Orang	4 Orang
3	Usia 18 – 56 Tahun yang Tamat SD	47 Orang	63 Orang	110 Orang
4	Usia 18 – 56 Tahun yang Tamat SMP	17 Orang	27 Orang	44 Orang
5	Usia 18 – 56 Tahun yang Tamat SLTA	44 Orang	52 Orang	96 Orang
6	Usia 18 – 56 Tahun yang Tamat Diploma	8 Orang	7 Orang	15 Orang
7	Usia 18 – 56 Tahun yang Tamat S1	24 Orang	8 Orang	32 Orang
Total		143 Orang	159 Orang	302 Orang

⁶ Sumber : Data Desa Baopana Tahun 2018

	an g	g	an g
--	---------	---	---------

Dari data tersebut menunjukan bahwa kualitas angkatan kerja di Desa Baopana masih rendah karena lebih didominasi oleh penduduk dengan usia, 18 – 56 tahun yang tamatan Sekolah Dasar (SD) yang berjumlah, laki-laki 47 jiwa dan perempuan 63 jiwa dengan total 110 jiwa.

7. Keadaan Penduduk Menurut Cacat Mental dan Fisik

Tabel 4.7
Data Penduduk Menurut Cacat Mental dan Fisik Desa Baopana⁷

No.	Cacat Fisik	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Tuna Rungu	1 Orang	1 Orang	2 Orang
2.	Tuna Wicara	1 Orang	1 Orang	2 Orang
3.	Tuna Netra	1 Orang	-	1 Orang
4.	Lumpuh	1 Orang	1 Orang	2 Orang
5.	Sumbing	1 Orang	1 Orang	2 Orang
6.	Cacat Kulit	-	-	-
7.	Cacat Fisik/ Tuna Daksa Lainnya	6 Orang	2 Orang	8 Orang
Total		11 Orang	6 Orang	17 Orang
No.	Cacat Mental	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Idiot	-	-	-
2.	Gila	-	-	-
3.	Stres	2 Orang	1 Orang	3 Orang
4.	Autis	3 Orang	1 Orang	4 Orang
Total		5 Orang	2 Orang	7 Orang

Dari data diatas menunjukan bahwa penduduk yang cacat mental dan fisik di Desa Baopana berjumlah, 24 jiwa yang terdiri dari 17 orang cacat fisik dan 7 orang cacat mental. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh perkawinan darah dekat yang sering terjadi di Desa Baopana dan kebanyakan dari mereka adalah anak-anak yang di besarkan oleh ibu (janda) yang berpenghasilan rendah dan berpengaruh pada asupan gizi karena kurangnya perhatian dari orang tua.

1.4 Keadaan Pendidikan Pemerintah Desa Baopana

⁷ Sumber : Data Desa Baopana Tahun 2018

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting, untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam tata kelolah dan pembangunan Desa. Dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk mengetahui tingkat pendidikan pemerintah Desa Baopana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8
Data Pendidikan Pemerintah Desa Baopana⁸

N	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Laba Fransiskus, S.IP	Kepala Desa	S1
2	Firgilius Bala	Sekretaris Desa	SMA
3	Martina Helu	Kaur Pemerintahan	SMA
4	Dominika Helena Perada	Kaur Pembangunan	SLTP
5	Benediktus Sengaji	Kaur Umum	SLTP
6	Maria Wilfrida Kidi	Kepala Seksi Pembinaan Pemberdayaan Masyarakat	SLTP
7	Rosalia Eke	Kepala Dusun I	SMA
8	Klara Tuto Raang	Kepala Dusun II	SMA
9	Gabriel Yohanes Gasi	Kepala Dusun III	SMA
10	Hendrikkus Sogan	Kepala Dusun IV	SLTP
11		Kepala Urusan Keuangan	

⁸ Sumber : Data Desa Baopana Tahun 2018

1		Kepala Urusan Perencanaan	
---	--	------------------------------	--

Dari data tersebut, menunjukan bahwa tingkat pendidikan aparat Desa Baopana rata-rata berpendidikan SLTP dan SMA. Dengan tingkat pendidikan aparat Desa tersebut, dapat mempengaruhi tingkat pemahaman aparat Desa dalam mengatur, mengurus, dan melayani masyarakat Desa.

Tabel 4.9
Data Pendidikan BPD Desa Baopana⁹

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Fransiska Onga	Ketua	SMA
2.	Andreas Pade	Wakil Ketua	SLTP
3.	Oliverty Moy	Sekretaris	SMA
4.	Theresia Tue Ikeng	Anggota	SLTP
5.	Valentinus Sogan	Anggota	SLTP
6.	Bernadete Sabu	Anggota	SMA
7.	Agustinus Laran	Anggota	SMA

Dari data tersebut, menunjukan bahwa tingkat pendidikan pemerintah Desa dan BPD Desa Baopana rata-rata berpendidikan SLTP dan SMA. Tentunya, akan berpengaruh pada proses pembangunan desa, karena tingkat pemahaman yang minim dari aparat desa.

1.5 Fasilitas Kerja Pemerintah Desa dan BPD

Fasilitas kerja merupakan salah satu aspek penunjang kinerja pemerintah desa dan BPD dalam melaksanakan berbagai urusan dalam pemberdayaan

⁹ Sumber : Data Desa Baopana Tahun 2018

masyarakat. Berikut rincian data jumlah fasilitas kerja Pemerintah Desa dan BPD, dapat dilihat pada tabel 7 dan 8 sebagai berikut:

Tabel 4.10

Data Fasilitas Kerja Pemerintah Desa di Desa Baopana Tahun 2018¹⁰

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah	Tidak Layak Pakai	Layak Pakai
1	Gedung Kantor Desa	1	-	1
2	Meja	17	3	15
3	Kursi	95	30	65
4	Mesin Tik	3	3	-
5	Komputer	3	1	2
6	Lemari Arsip	8	-	8
7	Kendaraan Dinas	1	-	1
Total		128	37	91

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah seluruh sarana dan prasarana yang ada di kantor desa Baopana berjumlah 128 unnit dengan perincian barang yang layak pakai sebanyak 91 unit dan barang yang tidak layak pakai sebanyak 37 unit

Tabel 4.11

Data Fasilitas Kerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Desa Baopana Tahun 2018¹¹

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	Ruangan Kerja	1
2	Kursi	15
3	Meja	5
4	Lemari	1
5	Kendaraan	1

¹⁰ Sumber Data Desa Baopana Tahun 2018

¹¹ Sumber : Data Desa Baopana Tahun 2018

Data di atas menunjukkan bahwa fasilitas kerja pemerintah desa Dan BPD Desa Baopana sudah dapat menunjang dan memperlancar jalannya kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat.

1.6 Keadaan Pemerintah Desa Baopana

A. Kepala Desa

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala desa berwenang:

- 1) Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- 2) Mengangkat dan memberhentikan perangkat desa
- 3) Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan aset desa
- 4) Menetapkan peraturan desa
- 5) Menetapkan anggaran pendapatan dan belanja desa
- 6) Membina kehidupan masyarakat desa
- 7) Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat desa
- 8) Membina dan meningkatkan perekonomian desa serta mengintegrasikan agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat desa
- 9) Mengembangkan sumber pendapatan desa
- 10) Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa
- 11) Menembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat desa
- 12) Memanfaatkan teknologi tepat guna
- 13) Mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif

- 14) Mewakili desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjukan kuasa hukum mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan
- 15) Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

B. Perangkat Desa

Perangkat desa adalah pembantu kepala desa. Perangkat desa membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan wewenang kepala desa dalam bidang pembangunan, pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, perangkat desa bertanggung jawab kepada kepala desa. Perangkat desa terdiri dari Sekertaris Desa, Kepala Urusan, dan Kepala Dusun.

C. Sekertaris Desa

Adapun tugas dari sekertaris desa adalah:

- 1) Menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan kemasyarakatan di desa
- 2) Memberi administrasi kepada kepala desa dan masyarakat

Fungsi Sekertaris Desa meliputi:

- 1) Melakukan urusan surat-menyurat, kearsipan dan laporan
- 2) Melaksanakan urusan keuangan
- 3) Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan

- 4) Melaksanakan tugas dan fungsi kepala desa berhalangan dalam menjalankan tugasnya

D. Kepala Urusan

Kepala urusan di Desa Baopana terdiri dari 3 orang yang diangkat oleh Kepala Desa yaitu Kepala Urusan Pemerintahan, Kepala Urusan Pembangunan, dan Kepala Urusan Umum. Kepala urusan mempunyai tugas masing-masing yaitu:

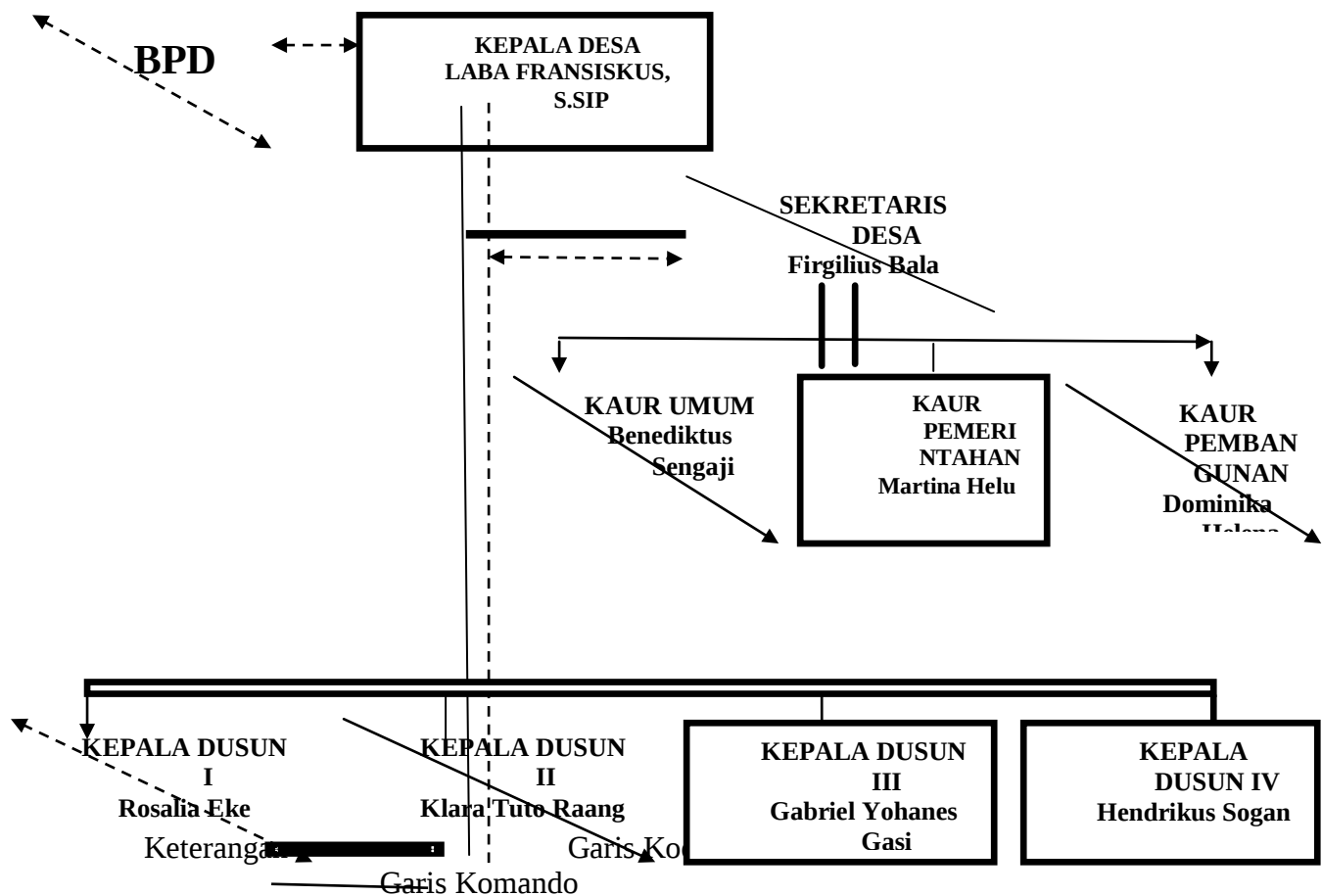
1. Kepala urusan pemerintahan mempunyai tugas membantu Kepala Desa dalam urusan administrasi pemerintahan, pengaturan kehidupan masyarakat sesuai kewenangan desa
2. Kepala urusan pembangunan mempunyai tugas membantu kepala desa dalam urusan pembangunan desa dalam hal pemberdayaan masyarakat dan menyediakan sarana dan prasarana serta fasilitas umum desa.
3. Kepala urusan umum bertugas membantu sekretaris desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa serta mempersiapkan agenda rapat dan laporan.

E. Kepala Dusun/Unsur Kewilayaan

Kepala dusun berkedudukan sebagai unsur pelaksanaan tugas Kepala Desa dalam wilayah kerjanya. Kepala dusun mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan serta ketentraman dan ketertiban di wilayah kerjanya masing-masing.
2. Melaksanakan keputusan kepala desa
3. Melaksanakan keputusan kepala desa dan peraturan desa

Bagan 4.1
Bagan Organisasi Pemerintahan Desa Baopana¹²



1.7 Keadaan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Pemerintah desa dan BPD Desa Baopana sebagai pemerintah tingkat bawah yang berhubungan langsung dengan masyarakat memiliki kepedulian dan keberpihakan kepada masyarakat miskin dan termarginal lainnya. Peran pemerintah desa sangat membantu upaya-upaya pengentasan kemiskinan serta memberikan peluang kepada masyarakat untuk mengeksplorasi kemampuan mereka. Demi tercapainya kondisi ini maka pemerintah Desa Baopana bersama-sama merumuskan dan menetapkan berbagai kebijakan baik dalam

¹² Sumber : Data Desa Baopana Tahun 2018

bentuk Perdes, keputusan desa maupun peraturan-peraturan lainnya yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Baopana

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) berfungsi menetapkan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, mndengarkan dan menyalurkan segala bentuk aspirasi masyarakat. Oleh karenanya BPD sebagai badan permusyawaratan yang berasal dari masyarakat Desa. Disamping menjalankan tugas dan fungsinya sebagai jabatan penghubung antara Kepala Desa dengan masyarakat desa, juga dapat menjadi lembaga yang berperan sebagai lembaga representasi dari masyarakat.

Dalam menjalankan tugas, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) mempunyai fungsi yaitu:

1. Membahas dan menyepakati rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa.
2. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa dan
3. Melaksanakan pengawasan kinerja Kepala Desa

Anggota Badan Permusyawaratan Desa merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah yang pengisiannya dilakukan secara demokratis. Masa keanggotaannya Badan Permusyawaratan Desa selama 6 (enam) tahun terhitung sejak tanggal pengucapan sumpah atau janji. Anggota Badan Permusyawaratan Desa dapat dipilih untuk masa keanggotaannya paling banyak 3 (tiga) kali secara berturut-turut. Pemilihan anggota BPD dapat dipilih secara langsung, dapat dipilih oleh perwakilan masyarakat desa secara musyawarah dan mufakat, ditunjuk oleh Kepala Desa/Camat dan unsur

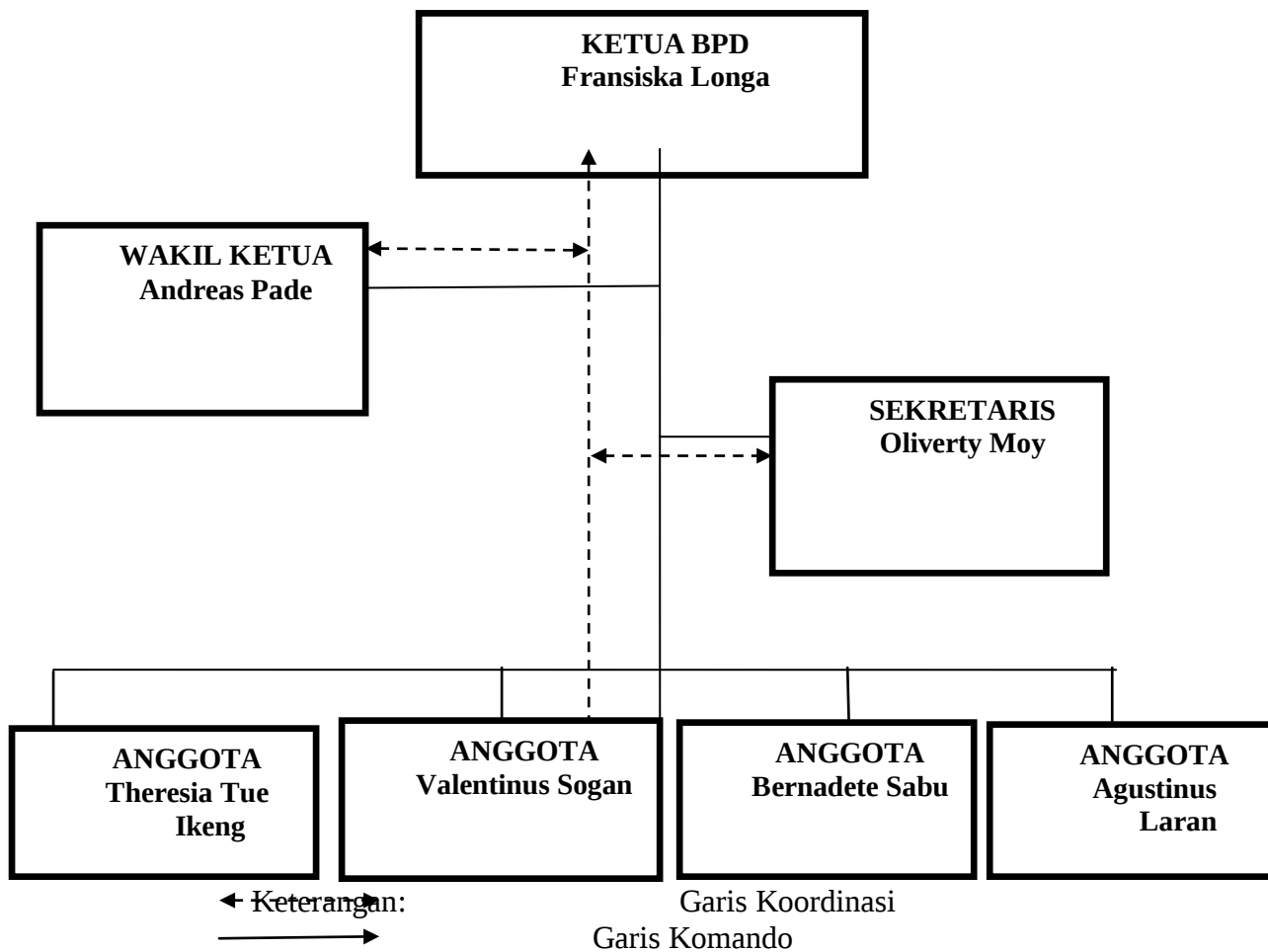
lainnya, dan disahkan melali keputusan Bupati/Walikota. Jumlah anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) ditetapkan dengan jumlah ganjil, paling sedikit 5 (lima) orang dan paling banyak 9 (Sembilan) Orang, dengan memperhatikan wilayah, penduduk, dan kemampuan keuangan desa.

Berikut ini disajikan Struktur organisasi dan Tata Kerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Baopana, sebagai berikut:

Bagan 4.2

Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa

Baopana¹³



¹³ Data Desa Baopana Tahun 2018